

**ANALISIS PENGARUH FAKTOR - FAKTOR MOTIVASI EKSTRINSIK
TERHADAP PRESTASI KERJA AGEN PADA
PT. (PERSERO) ASURANSI JIWASRAYA CABANG SURABAYA**

SKRIPSI

**DIAJUKAN GUNA MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN MANAJEMEN**

KK
B. 49/199.
Her
a



Diajukan oleh :

HANY HERAWATI

No. Pokok : 049520445 E

**KEPADA
PROGRAM EKSTENSI
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1998**

SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH FAKTOR-FAKTOR MOTIVASI EKSTRINSIK
TERHADAP PRESTASI KERJA AGEN PADA
PT. (PERSERO) ASURANSI JIWASRAYA CABANG SURABAYA**

DIAJUKAN OLEH :
HANY HERAWATI
No. Pokok : 049520445-E

KR.
B. 49/99
Her
a



TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,

Dra. Ec. NURTJAHJA KARJADI, M.Si.

TANGGAL.....

19/4'99

KETUA PROGRAM STUDI,

Drs. Ec. WARSONO, M.E.

TANGGAL.....

19.04.99

ABSTRAKSI

Faktor sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang terpenting dan merupakan faktor penentu keberhasilan perusahaan untuk menjalankan usahanya disamping faktor-faktor yang lain. Pengelolaan sumber daya manusia ini bisa dikatakan lebih rumit daripada mengelola faktor-faktor yang lain karena faktor manusia lebih kompleks dan berbeda antara satu individu dengan yang lain.

Dengan memberikan motivasi kepada agen diharapkan agen dapat termotivasi untuk bekerja dengan baik untuk berprestasi lebih baik yang pada gilirannya perusahaan akan dapat mencapai tujuannya.

Motivasi adalah sesuatu yang mendorong atau menyebabkan seseorang untuk melakukan sesuatu sesuai dengan tujuan yang ditetapkan, dorongan motivasi ini ada yang timbul dari diri manusia itu sendiri yang disebut faktor motivasi intrinsik, dan ada juga yang timbul karena ada dorongan yang bersumber dari luar diri pekerja yang biasa disebut faktor motivasi ekstrinsik. Ketiga faktor motivasi ekstrinsik yang diberikan perusahaan yang terdiri dari faktor uang, faktor penghargaan dan faktor peningkatan karir diduga mempunyai pengaruh terhadap prestasi kerja agen, maka melalui analisis regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan program microstat diketahui bahwa ketiga faktor tersebut mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi kerja agen.